



► PENJAGAAN OBJEK WISATA

Jalur Wisata Bakal Disekat

Ujang Hasanudin, Yosel Leon, & Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY akan memperketat penyekatan di jalur wisata. Upaya ini untuk menghalau wisatawan yang mulai berdatangan ke sejumlah objek wisata di Bumi Mataram beberapa hari terakhir, terutama akhir pekan lalu.

Padahal posisi DIY masih dalam level 4 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga objek wisata belum dibuka.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad, tidak menutup mata banyaknya wisatawan masuk ke sejumlah objek wisata di DIY. Wisatawan nekat masuk melalui jalur-jalur tikus dengan memanfaatkan bantuan warga sekitar meski pintu utama sudah dijaga.

Jalur Wisata...

"Masalahnya di Gunungkidul para wisatawan itu mencari jalur tikus dan itu dibantu masyarakat sekitar. Ya jadi ada joki-jokinya, biasanya membayar kepada joki itu sampai dengan Rp50.000 nanti diantar lewat jalur tikus. Sementara kita kan menjaga di pintu gerbang. Nah itu ternyata banyak joki-joki di daerah pantai itu. Nah masuk lah mereka lewat ke sana," kata Noviar, saat dihubungi Rabu (1/9).

Dia mengatakan wisatawan sudah mulai menjejal DIY bahkan ia mendapatkan laporan terjadi antrean sekitar dua kilometer di pintu masuk Pantai Baron Gunungkidul. Noviar mengklaim petugas di lapangan sudah meminta wisatawan bagi yang masuk jalur utama agar kembali lagi.

Demikian juga di Pantai Parangtritis, banyak wisatawan masuk tetapi berhasil dihalau petugas. Namun untuk kawasan Samas dan sekitarnya sampai ke barat justru penuh padahal pintu gerbang sudah dijaga, "Ternyata lewat jalur-jalur tikus," kata dia.

Pemda DIY sudah meminta Satlinmas Rescue Istimewa untuk menutup pintu masuk wisata di tiap objek wisata pantai. Tak hilang akal, kendaraan wisatawan justru diparkir di Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS), dan wisatawan pilih berjalan kaki menuju pantai.

Noviar tidak menampik petugas kewalahan memantau semua objek wisata dengan jumlah petugas yang terbatas. Jumlah petugas hanya 328 orang dibantu aparat TNI-Polri tetap saja belum cukup.

Ia mengimbau supaya masyarakat bersabar dulu terutama pada masyarakat yang biasa memperoleh pendapatan dari sektor wisata. Sebenarnya, kata

Sifat

at Segera

gera.

isa

Yogyakarta

Pulangkan Wisatawan

Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji memastikan DIY belum bisa menerima wisatawan dari luar karena masih PPKM level 4. Ia meminta Satgas di masing-masing kabupaten dan kota tegas menghalau wisatawan yang masuk ke destinasi wisata. "Jangan TPR-nya [Tempat Pemungutan Retribusi] *ana sing nunggu ning* [ada yang menunggu tapi] orang datang masih dibiarkan. Itu tugasnya teman-teman Satgas untuk memulangkan mereka [wisatawan]. Jadi ya *tega-tegaan*, kalau statusnya masih begini [level 4], kalau enggak kita ini tiba-tiba kasus Covid-19 naik lagi, *ora sido meneh* [enggak jadi lagi turun level]," kata Baskara Aji.

Baskara juga tidak menampik Jogja mulai ramai dikunjungi wisatawan, bahkan pada akhir pekan lalu wilayah kota juga cukup padat. Ia berharap masyarakat maupun wisatawan bersabar terlebih dahulu sampai kasus Covid-19 di DIY benar-benar landai sehingga destinasi wisata bisa segera dibuka kembali.

Lakukan Pengawasan

Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta, menegaskan objek wisata di Bantul masih tutup. "Kami harapkan warga memahami kondisi, jangan memaksakan diri berkunjung ke tempat-tempat wisata," ujarnya.

Ditambahkan Yulius, kunjungan

wisatawan yang menyebabkan kerumunan khususnya di akhir pekan akan diantisipasi tim penegakan hukum Satpol PP. "Kalau memang ada laporan, ini menjadi salah satu prioritas kami di tim penegakan hukum bersama Polres, Kodim, Dishub, dan Kejaksaan Negeri untuk di hari Sabtu dan Minggu memang kita lebih memprioritaskan pengawasan di tempat-tempat wisata," ujarnya.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya, Ekwanto, mengaku terus mengawasi wisatawan yang berkunjung ke kawasan Malioboro. Meski kunjungan di kawasan itu perlahan-lahan telah mulai bergeliat, UPT menyebut kunjungan masih didominasi warga lokal.

Namun demikian, Ekwanto tidak menampik beberapa pengendara berpelat luar kota juga melintas atau berkunjung ke wilayah itu.

Ekwanto menyatakan rencana kebijakan penyekatan yang bakal kembali diterapkan Pemda DIY di sejumlah akses menuju objek wisata tentu berdampak baik. Selaku pengelola kawasan Malioboro dia mengaku siap untuk menjalankan aturan itu.

Pengelola Taman Tebing Breksi, Widiyanto Kholiq, mengatakan sejauh ini Tebing Breksi belum buka untuk wisatawan umum. "Kami tetap berharap wisata segera buka. Karena sudah dua bulan lumpuh total. Sampai sekarang belum buka. Kecuali cuma buat foto *session*, *shooting* video. Itu pun harus izin dari Satgas Covid-19," ungkapnya.

Kalaupun objek wisata belum dibuka, ia berharap pemerintah mengizinkan sekadar membuka restoran yang ada di dalam Taman Tebing Breksi. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Pariwisata 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005